

NOTULEN

TANGGAL	:	Selasa, 04 Juni 2024
WAKTU	:	13.00 WIB - Selesai
TEMPAT	:	Ruang Rapat 1 Lt 3B
AGENDA RAPAT	:	Koordinasi Terkait Kewenangan Surgeon Lasik
PEMIMPIN RAPAT	:	dr Sahata PH Napitupulu, Sp.M
NOTULIS	:	Rizqiyah, S.KM
JUMLAH PESERTA	:	8 Orang
TIDAK HADIR	:	-
PEMBAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none">1. Rapat dibuka oleh dr Sahata PH Napitupulu, Sp.M (K)2. dr Sahata:<ol style="list-style-type: none">a. Manajemen ingin memperbaiki pelayanan di Layanan Premium, karena saat ini pelayanannya hampir sama dengan pasien BPJS (perbedaan antara dokter pre lasik, surgeon lasik dan dokter post lasik).b. Harapan dari manajemen, pasien di Layanan Premium adalah status premium. Dimana 1 pasien ditangani oleh 1 dokter mulai dari pre lasik, lasik dan post lasik.c. Saat ini ada peningkatan jumlah komplain pasien terkait dengan lamanya waktu tunggu untuk menemui dokterd. Perlu ada slot(jadwal) khusus untuk lasik yang ditentukan sesuai dengan kewenangan kompetensinya3. dr Ria:<ol style="list-style-type: none">a. Saat ini ada beberapa dokter yang tidak mau melakukan tindakan Lasik, hal ini perlu dicari penyebab masalahnyab. Terkait kompetensi surgeon lasik disesuaikan dengan perkonsil4. dr Rita:<ol style="list-style-type: none">a. Untuk status pasien di layanan premium seperti apa? Terkait pembagian jasa medisnya? dr Sahata: status pasien yaitu pasien premium5. dr Sahata:<ol style="list-style-type: none">a. Terkait tindakan Lasik Ekstra dilakukan karena ada indikasi dan beberapa kasus yang dilakukan adalah pasien dengan post lasik di center lain dan perlu lasik ekstra dan tidak dilakukan lasik ekstra. Akhirnya berobat di Undaan.b. Pasien saat ini butuh kepastian terkait jadwal dokter di Lasik. Nantinya pasien yang menentukan apakah memilih dokter sesuai dengan keinginannya atau memilih hari sesuai dengan waktu yang luangnya6. Bu Laras:<ol style="list-style-type: none">a. Saat ini banyak pasien komplain terkait lamanya waktu tunggu pasien yang membutuhkan pelayanan TMG. Karena load pasien di retina sangat tinggi. Mohon solusinya, apakah TMG ini dikeluarkan dalam paket lasik atau bagaimana?

dr Sahata: pemeriksaan TMG tetap dimasukkan dalam paket lasik karena itu sangat penting dalam tindakan lasik. Jika ada kendala terkait pelaksanaan TMG maka perlu dicarikan solusi nya buka mengurangi pemeriksaannya.

7. dr Fakhri:
 - a. Untuk pemeriksaan TMG bisa diantar ke IPDT karena load pasien sangat tinggi. Nantinya akan diprioritaskan dibandingkan pasien BPJS. Sehingga kesan premium nya tetap terjaga.
8. dr Dini:
 - a. Rekomendasi surgeon lasik adalah dokter yang sudah mengikuti fellowship bedah refraksi dan atau dokter yang memiliki STR KT Bedah Refraksi.
 - b. Nantinya akan ada upgrading skill dari mikrokeratome ke femtosecond lasik.
 - c. Pelayanan lasik adalah pelayanan yang risiko komplainnya sangat tinggi, maka RSMU perlu memfilter surgeon lasik dan tetap menjaga mutu serta keselamatan pasien.
 - d. Hasil benchmarking ke JEC Kedoya, yang mengerjakan Lasik hanya Div KBR
 - e. Permasalahan terkait kasus KBR yang banyak, maka perlu ada penambahan jumlah dokter di div KBR.
9. dr Sahata:
 - a. Dokter yang memiliki STR KT bedah refraksi nantinya akan diprioritaskan untuk upgrading skill
 - b. Tidak semua dokter boleh melakukan lasik karena legalitasnya harus terpenuhi (STR KT)
 - c. Informasi terkait kompetensi surgeon lasik ini disampaikan oleh KSM dan Komdik di rapat rutin staf medis.
 - d. Dari divisi lain boleh mengajukan untuk penambahan layanan, nantinya akan dipilih 1 layanan baru di setiap tahunnya.
10. dr Ria:
 - a. Terkait penambahan pelayanan baru diusulkan oleh divisi ke Direksi, jika nanti disetujui maka akan disampaikan ke forum staf medis dan disiapkan sarprasnya.
11. dr Sahata:
 - a. Tahapan yang perlu dilakukan oleh KSM yaitu mensosialisasikan terkait kewenangan surgeon Lasik kemudian menentukan siapa yang mempunyai STR KT Bedah Refraksi. Dilanjutkan dengan penjadwalan training dan pembuatan putaran di Lasik
 - b. Nantinya dijadwal lasik ada untuk stase konsultasi dan stase tindakan.

HASIL RAPAT

1. Manajemen ingin memperbaiki pelayanan di Layanan Premium, karena saat ini pelayanannya hampir sama dengan pasien BPJS (perbedaan antara dokter pre lasik, surgeon lasik dan dokter post lasik).
2. Harapan dari manajemen, pasien di Layanan Premium adalah status premium. Dimana 1 pasien ditangani oleh 1 dokter mulai dari pre lasik, lasik dan post lasik.
3. Perlu ada slot(jadwal) khusus untuk lasik yang ditentukan sesuai dengan kewenangan kompetensinya
4. pemeriksaan TMG tetap dimasukkan dalam paket lasik karena itu sangat penting dalam tindakan lasik. Jika ada kendala terkait pelaksanaan TMG maka perlu dicarikan solusinya buka mengurangi pemeriksaannya.
5. Surgeon lasik adalah dokter yang sudah mengikuti fellowship bedah refraksi dan atau dokter yang memiliki STR KT Bedah Refraksi. Nantinya akan ada upgrading skill dari mikrokeratome ke femtosecond lasik.

TINDAK LANJUT

PEMIMPIN RAPAT,



(dr Sahata PHN, Sp.M (K))

NOTULIS,



(Rizqiyah, S.KM)